



Kampungku

Sorosutan fokus di pemberdayaan ekonomi

Oleh Anggraenny Prajayanti
Harian Jogja

JOGJA: Kelurahan Sorosutan menjadikan program pemberdayaan masyarakat menjadi fokus utama dalam program Segoro Amarto yang mereka jalankan. Pemberdayaan ekonomi yang dijalankan nantinya tidak hanya bertujuan mengurangi angka kemiskinan secara langsung, tapi setidaknya bisa meningkatkan kualitas penduduk.

Lurah Sorosutan, Susilowati mengatakan ada beberapa program yang sudah disiapkan warga. "Program apa pun yang dijalankan nanti, semuanya disesuaikan dengan keinginan dan kondisi warga di masing-masing RW," kata Susi, Kamis (17/3).

Di Kelurahan Sorosutan wilayah RW yang menjadi lokasi program ini ada di tiga RW yaitu RW 11, 12 dan 13.

Dari penjangkaran aspirasi yang di-

lakukan di masyarakat, ada beberapa program kerja yang sedang digodok. Di antaranya adalah budidaya perikanan air tawar dan budi daya jamur. Di wilayahnya, budidaya ikan air tawar dan jamur sangat memungkinkan karena ada lahan seluas 1.000 meter persegi milik salah warga yang bisa dimanfaatkan menjadi lahan budidaya ikan dan jamur. Hal ini juga menurutnya sebagai wujud filosofi Segoro Amarto yaitu kegotongroyongan. Ada kepedulian antara satu warga dan yang lain.

Selain budidaya ikan air tawar dan jamur, warga juga memberikan usulan ternak unggas. Sedangkan bagi warga yang tidak memiliki lahan cukup luas, minta diberikan pelatihan dan modal untuk memulai usaha cuci motor.

Dikatakan Susi, semua program yang dijalankan disesuaikan dengan keinginan warga. Sebelum dilakukan

penyusunan program kerja, sudah dilakukan sosialisasi ke perkampungan dan akhirnya bisa tercipta kesepakatan antar warga. "Semuanya ini dari warga untuk warga," kata Susi.

Dalam proses sosialisasi yang selama ini dijalankan, diakuinya ada beberapa kendala di masyarakat. Di antaranya dalam penyusunan proposal. Masih banyak warga yang kesulitan dalam membuat proposal. Padahal proposal ini penting karena harus melalui proses verifikasi sebelum akhirnya dana sebesar Rp500 juta dari Provinsi bisa dicairkan.

Dalam menjalankan program ini Susi mengatakan tidak mematok target angka atau persentase pengurangan jumlah penduduk miskin. Namun, sasaran program ini lebih ke pengurangan bobot. Misalnya dari fakir miskin menjadi miskin atau dari miskin menjadi hampir miskin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Kelurahan Sorosutan			

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005